



PROGRAM STUDI FARMASI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BUKU PANDUAN AKADEMIK

Kurikulum 2022



We Strive to be PRECISE

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH SINGKAT

Pada tahun 1945, sidang umum Masjoemi (Majelis Sjoero Moeslimin Indonesia) dilaksanakan. Pertemuan itu dihadiri oleh beberapa tokoh politik terkemuka masa itu termasuk diantaranya Dr. Mohammad Hatta (Wakil Presiden Pertama Indonesia), Mohammad Natsir, Mr. Mohammad Roem, dan KH. Wahid Hasjim. Salah satu keputusan dari pertemuan ini adalah pembentukan Sekolah Tinggi Islam (STI) oleh tokoh-tokoh terkemuka tersebut. STI kemudian didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 bertepatan dengan 27 Rajab 1364 H dan berkembang menjadi sebuah universitas yang disebut Universitas Islam Indonesia (UII) sejak tanggal 3 November 1947 untuk menegakkan wahyu ilahi sebagai sumber inspirasi ilmu pengetahuan dan kebenaran mutlak, yang merupakan rahmatan lil'alamin, rahmat bagi umat manusia serta alam semesta, guna mendukung dan menjunjung tinggi cita-cita luhur dan suci bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sejalan dengan spirit perumusan pembukaan UUD 1945.

Awalnya, UII memiliki empat fakultas: Fakultas Agama, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi, yang mulai beroperasi pada Juni 1948. Sekitar tujuh bulan kemudian, UII terpaksa ditutup akibat agresi militer Belanda. Banyak siswa dan dosen bergabung dengan tentara Indonesia untuk mengusir Belanda. Pada awal 1950-an, tak lama setelah perang, UII harus memindahkan aktivitas perkuliahan di beberapa tempat ke kota Yogyakarta, bahkan sempat menggunakan Kraton Yogyakarta dan rumah dosen sebagai ruang kelas. Sejak awal 1990-an sampai saat ini, UII telah mengembangkan kampus terpadu yang terletak di Kabupaten Sleman, di bagian utara Provinsi DI Yogyakarta. Sampai dengan tahun 2022, UII telah memiliki delapan fakultas dengan 1 program Diploma Tiga (D3), 3 Program Sarjana Terapan, 26 Program Sarjana (S1), 3 Program Profesi, 13 Program Magister (S2), dan 5 Program Doktor (S3) serta direktorat, badan, dan lembaga pendukung.

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Unggulan di Indonesia, lebih dari 70% Program Studi di UII telah terakreditasi Unggul atau A (BAN-PT atau LAMPTKes). Menurut QS Asian University Rankings tahun 2022, UII termasuk 500 Universitas Terbaik di Asia dan saat ini UII menduduki peringkat 22 sebagai Universitas Terbaik di Indonesia versi *Webometrics* (2022).

UII sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, dalam sejarah perkembangannya telah turut mengawal perjalanan bangsa melalui kontribusi dalam upaya penyemaian peserta didik berkepribadian unggul sesuai dasar keimanan dan kebenaran ilmiah yang bersifat universal dan objektif. Oleh karena itu, UII berketetapan untuk selalu berupaya secara kreatif dan inovatif menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni, sesuai tuntutan peradaban manusia yang berpedoman pada prinsip-prinsip Islam.

B. VISI

Visi Universitas Islam Indonesia adalah terwujudnya Universitas Islam Indonesia sebagai rahmatan lil'alam, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan) dan Risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah setingkat Universitas yang berkualitas di negara-negara maju.

C. MISI

Menegakkan wahyu Ilahi dan sunah Nabi sebagai sumber kebenaran mutlak serta rahmat bagi alam semesta, dan mendukung cita-cita luhur dan suci bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya membentuk tenaga ahli dan sarjana muslim yang bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berjiwa agama Islam, membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diridai oleh Allah Swt., serta mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dihayati dan diamalkan oleh warga Universitas dan masyarakat pada umumnya.

D. NILAI DASAR

Nilai dasar Universitas Islam Indonesia adalah kepaduan nilai pengabdian (ibadah) dan nilai keunggulan (*excellency*) yang dijadikan landasan utama dalam membangun visi dan misi Universitas Islam Indonesia.

E. TUJUAN PENDIDIKAN

1. Membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman dan mampu menerapkan nilai-nilai Islami serta berdaya saing tinggi,
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya sastra dan seni yang berjiwa Islam,
3. Turut serta membangun masyarakat dan Negara Republik Indonesia yang adil dan makmur serta mendapat ridho Allah SWT,
4. Mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dipahami, dihayati dan diamalkan oleh warga universitas dan masyarakat.

F. MAKNA LAMBANG UII



Lambang UII terdiri dari 3 warna, yaitu:

1. **Warna biru** berarti ketegasan, atau kewibawaan. Maksudnya kewibawaan UII dalam menelurkan sarjana-sarjana Islam yang bijaksana.
2. **Warna kuning** hiasan emas artinya harapan dan lambang dari pendidikan. Maksudnya, UII akan menelurkan sarjana-sarjana harapan bangsa yang kelak dapat melangsungkan dan terus menyebarkan ilmu pengetahuan lewat pendidikan Islam.
3. **Warna putih** artinya ketulusan, kejujuran dan ketekunan. Maksudnya sarjana-sarjana yang ditelurkan UII adalah sarjana yang jujur, setia kepada negara dan bangsanya serta tekun dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran dan cita-cita Islam.

Adapun arti lambang Universitas Islam Indonesia itu sendiri yakni:

1. Bentuk perisai artinya ketahanan dan pertahanan. Maksudnya, UII akan mempertahankan namanya sebagai salah satu universitas yang sanggup menelurkan sarjana sesuai dengan tujuan UII.
2. Bentuk di tengah distilir menjadi kubah masjid. Maksudnya adalah lambang kebudayaan Indonesia sesuai dengan ajaran Islam.
3. Bunga yang mempunyai lima mahkota bisa diartikan sebagai Pancasila, yang dapat diartikan pula sebagai rukun Islam.
4. Putik sari di atas bunga. Artinya, lambang perguruan tinggi dengan empat tujuan dasar (Catur Dharma Perguruan Tinggi).
5. Mata trisula yang berbentuk pena artinya pendidikan.
6. Kelopak daun tengah adalah stiliran dari buku maksudnya Kitab Suci Al-Qur'an.
7. Kelopak daun yang paling bawah ada dua penyangga. Maksudnya adalah dua kalimah syahadat. Jadi, lambang ditengah secara keseluruhannya berarti tujuan UII yang berdasarkan ajaran Islam dan berdasarkan Pancasila. Sedangkan, bentuk limas kapal sebagai pintu masjid dibawah kelopak dimaksudkan sebagai warna budaya Islam.

G. HYMNE UII

HYMNE UII

D Minor 4/4

Lagu & Syair: Suhadi, 1977

Andante Maestoso

p

6 3 / 3.3 3 4 3 2 1 7 / 6 6 0 1 3 / 5 . 5 6 5 4 3 / 3.0

U- ni ver si tas Islam In-do ne sia. Pa da mu ka mi ber jan — ji.

2 3 / 5 . 4 3 1 2 / 4 . 3 2 7 . 1 / 2 3 3 3 2 1 2 / 3.0

Maju- kan stu- di gi at- kan bak-li, un luk pem- ba ngunan perti - wi.

mf *f*

3 3 / 6 . 6 7 6 8 6 / 3 4 0 6 . 6 / 1 . 1 7 6 8 / 7 6 0

Syari at I slama-malan ki- ta. Tegak-kan I- man dan Tau-hid.

p *poco rit*

6 6 / 7 7 7 6 5 4 / 6 5 4 3 1 2 / 3 6 3 2 1 7 / 7 6 6

Dengan Ca-tur Dhar-ma pe- doman nyata. Smoga Allah me ri- dlo i U i i

0 0 0 : // 1 . 7 . / 6 . .

A Min.

BAB II

PROGRAM STUDI FARMASI

A. SEJARAH SINGKAT



Program Studi Farmasi Program Sarjana (PSFPS) didirikan pada tahun 1998 dan menjadi salah satu program studi dibawah naungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Pada awal tahun 2002 sudah mendapatkan status terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan perkembangan dan raihan kemajuan serta dukungan sistem manajemen UII yang sudah stabil, mulai semester ganjil tahun akademik 2002/2003 dibuka program baru, yaitu Program Studi Profesi Apoteker. Program Pendidikan ini diselenggarakan dengan dukungan kerjasama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI).

Sebagai universitas yang telah berpengalaman dan didukung oleh sistem manajemen yang sudah stabil, PSF berkembang untuk mengantisipasi tingginya peminat dan masih terbukanya peluang alumni untuk bekerja di lapangan pekerjaan kefarmasian termasuk kewirausahaan bidang kefarmasian. Sejak pemberlakuan statuta UII 2018, Prodi S1 Farmasi dan Program Studi Profesi Apoteker tergabung kepengelolaannya oleh Jurusan Farmasi FMIPA UII. Saat ini, Prodi S1 Farmasi telah mendapatkan **akreditasi A**, dan PSPA telah terakreditasi **Unggul** dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT-Kes). Selain itu, sejak tahun 2021, PSFPS telah **terakreditasi internasional dari ASIIN** (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*). Untuk merespon perubahan paradigma dalam pelayanan

kesehatan yang semula berorientasi hanya pada produk (*drug oriented*), meluas menjadi berorientasi kepada pasien (*patient oriented*) terkait pengobatan yang aman dan efektif, PSFPS menetapkan visi yakni terwujudnya program studi farmasi program sarjana yang unggul dalam pengembangan sediaan obat dari bahan alam dan promosi penggunaan obat yang rasional.

PSFPS mengembangkan keunggulan kearifan lokal di bidang Farmasi Sains dan Teknologi pada pengembangan bahan alam yang dapat digunakan dalam pelayanan kesehatan. Dalam upaya mendukung daya saing lulusan, maka program studi menjalankan sistem pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) dengan berbagai metode pembelajarannya. Melalui sistem pembelajaran SCL, kemandirian, partisipasi aktif mahasiswa sangat berperan dalam proses perkuliahan serta praktikum yang mendukung ketercapaian pembelajaran mata kuliah. Hal ini juga didukung dengan fasilitas laboratorium yang sangat memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, praktikum dan penelitian, maupun pengabdian masyarakat, dan dakwah islamiyah.

Program Studi Farmasi juga memiliki sarana Pusat Informasi Obat, Pusat Studi Obat Herbal, *Nanopharmacy Research Center* dan Laboratorium Pengujian Obat, Makanan dan Kosmetik yang bersertifikasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) serta *Mini Teaching Hospital*. Kerjasama baik yang sangat baik dengan institusi dalam negeri dan luar negeri antara lain dengan Halal Science Center Thailand, Rangsit University Thailand, USM, IIUM Malaysia dan University of Rhode Island USA, maupun berbagai institusi fasilitas kesehatan maupun yang berfokus pada penelitian serta pengabdian kepada masyarakat menunjukkan implementasi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun dakwah islamiyah yang semakin berkualitas.

B. VISI

PSFPS UII telah menetapkan visinya sebagai berikut: terwujudnya program studi farmasi program sarjana yang unggul dalam pengembangan sediaan obat dari bahan alam dan promosi penggunaan obat yang rasional.

C. MISI

Misi PSFPS adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan standar nasional untuk menghasilkan sarjana farmasi dan calon apoteker yang kompeten
2. Mengembangkan penelitian di bidang farmasi dan kesehatan yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan kualitas proses pendidikan dan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah kefarmasian dan kesehatan di masyarakat
3. Menumbuhkan karakter mulia di kalangan civitas akademika untuk mendukung terbentuknya pribadi yang rahmatan lil'alam

D. TUJUAN

Tujuan Prodi S1 Farmasi UII adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana farmasi dan calon apoteker yang berkualitas sesuai dengan tuntutan standar nasional dan siap berkarya di berbagai bidang kefarmasian
2. Menghasilkan karya ilmiah di bidang farmasi dan kesehatan yang berkualitas dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan kualitas proses pendidikan dan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah kefarmasian dan kesehatan di masyarakat.
3. Membentuk pribadi civitas akademika yang memiliki karakter mulia sebagai agen rahmatan lil'alamin

E. SASARAN MUTU

Sasaran mutu Prodi Farmasi UII adalah sebagai berikut:

1. Akreditasi dan atau sertifikasi program studi di tingkat internasional.
2. Persentase mahasiswa asing 1%.
3. Rata-rata nilai kompetensi keprofesian lulusan 3,30.
4. Persentase dosen dengan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi di tingkat nasional dan internasional 5%.
5. Indeks kepuasan pengguna lulusan 3,50.
6. Persentase lulusan dengan lama studi sesuai standar 90%.
7. Tingkat kepuasan *stakeholders* terhadap fasilitas program studi 75%.
8. Persentase lulusan berkarya dalam waktu tiga bulan 80%.
9. Tingkat implementasi kerjasama dengan 500 perguruan tinggi terbaik dunia, 1 aktivitas/tahun
10. Reputasi dosen yang aktif dalam dakwah Islamiyah di tingkat nasional atau internasional 10%.

F. STAF PENGAJAR

Berikut ini adalah daftar dosen tetap di Prodi S1 Farmasi UII:

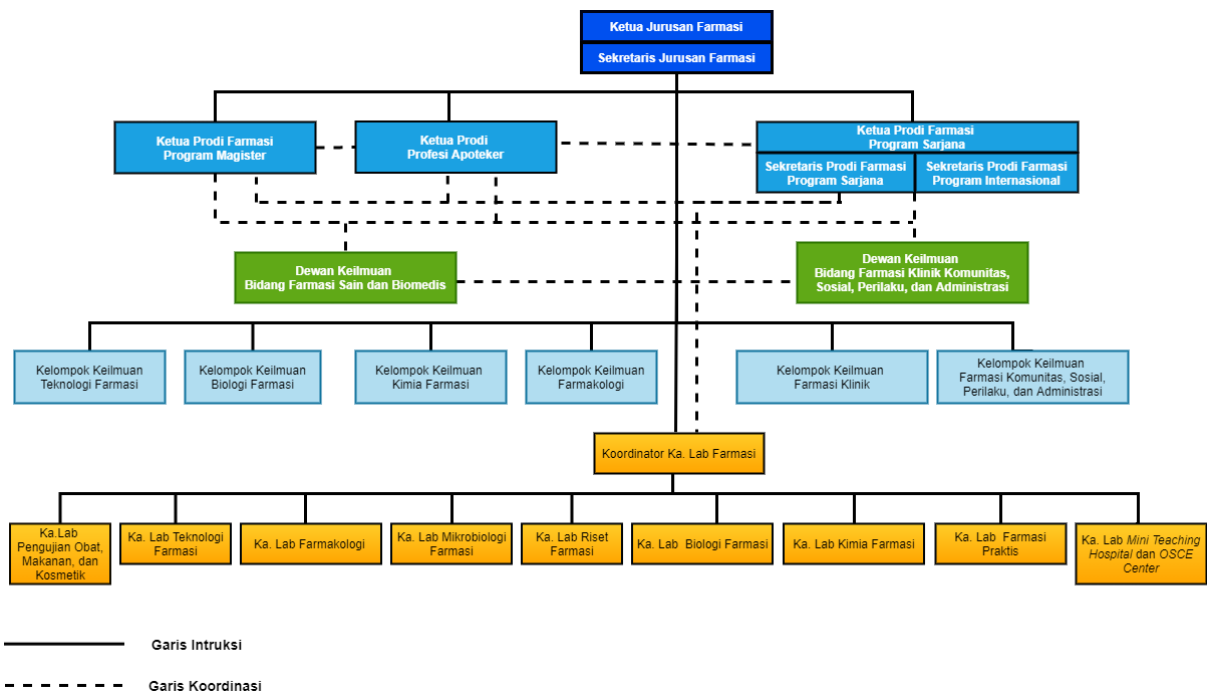
1. Dr. apt. Farida Hayati, S.Si., M.Si.
2. apt. Pinus Jumaryatno, S.Si., M.Phil., Ph.D.
3. Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, S.Si., M.Si.
4. apt. Saepudin, S.Si., M.Si., Ph.D.
5. Dr. apt. Vitarani Dwi Ananda Ningrum, S.Si., MSi.
6. apt. Suci Hanifah, SF., M.Si., PhD.
7. Dr. apt. Arba Pramundita Ramadani, S.Farm., M.Sc.
8. Dr. apt. Asih Triastuti, SF., M.Pharm.
9. apt. Siti Zahliyatul Munawiroh, SF., Ph.D.
10. Dr. apt. Lutfi Chabib, S.Farm., M.Sc.
11. apt. Annisa Fitria, S.Farm., M.Sc.
12. apt. Ari Wibowo, S.Farm., M.Sc.
13. apt. Aris Perdana Kusuma, S.Farm., M.Sc.
14. apt. Bambang Hernawan Nugroho, S.Farm., M.Sc.
15. apt. Dimas Adhi Pradana, S.Farm., M.Sc.
16. apt. Diesty Anita Nugraheni, M.Sc.
17. apt. Fithria Dyah Ayu Suryanegara, S.Farm., M.Sc.
18. apt. Hady Anshory T, S.Si., M.Sc.
19. apt. M. Hatta Prabowo, SF., M.Si., Ph.D.
20. apt. Mutiara Herawati, M.Sc.
21. Dr. apt. Oktavia Indrati, S.Farm.,M.Sc.
22. apt. Okti Ratna Mafruhah, S.Farm., M.Sc.
23. Dr. apt. Rochmy Istikharah, S.Farm., M.Sc..
24. apt. Chynthia Pradiftha Sari, S.Farm., M.Sc.
25. apt. Yosi Febrianti, S.Farm., MSc.
26. apt. Yulianto, S.Farm., MPH.
27. apt. Sista Werdyani, S.Farm., M. Biotech.
28. apt. Arde Toga Nugraha, S.Farm., MSc.
29. apt. Cynthia Astiti Puteri, S.Farm., MSc.
30. apt. Novi Dwi Rugiarti, S.Si., MSc.
31. apt. Ardi Nugroho, S.Farm., MSc.
32. Shubhi Mahmashony Harimurti, MA.

BAB III

SARANA DAN PRASARANA

A. FASILITAS LABORATORIUM

1. STRUKTUR LABORATORIUM



Administrasi Laboratorium : Latifah Nur Hidayati, S.P.

2. LABORATORIUM PENDIDIKAN

a. Laboratorium Kimia Farmasi



Laboran : Yuliana Safitri, A.Md.

Praktikum yang diselenggarakan:

1. Praktikum Kimia Farmasi Dasar
2. Praktikum Analisis Farmasi
3. Praktikum Analisis Sediaan Farmasi
4. Praktikum Kimia Klinik dan Diagnostik Molekuler

Fasilitas:

Spektrofotometer Shimadzu U1800, Spektrofotometer UV mini 1240, Furnace, Refraktometer Abbe, pH meter, Timbangan analitik digital.

b. Laboratorium Farmakologi



Laboran : drh. Vinanta Dea Zakiyyatul Khusna
Sumarna

Praktikum yang diselenggarakan:

1. Praktikum Farmakologi
2. Praktikum Farmakokinetik

Fasilitas:

Hot plate, Pletysmometer, Rotarod, Sentrifuge, Mikroskop Olympus CX 41, Vortex, Timbangan analitik digital, metabolic cage

Fasilitas Pendukung lainnya:

Laboratorium Prakinik untuk pemeliharaan dan perawatan hewan coba sekaligus tempat penelitian (seperti ikan zebra, mencit, tikus, dan kelinci)

c. Laboratorium Farmasi Praktis



Laboran : Putri Novitasari, S.Farm.

Praktikum yang diselenggarakan:

1. Praktikum Ilmu Resep
2. Praktikum Dispensing Farmasi

Fasilitas:

Water bath with shaker, Tablet Crusher, Sealing Puyer

d. Laboratorium Biologi Farmasi



Laboran : Riyanto, A.Md.

Yon Haryanto, S.TP.

Praktikum yang diselenggarakan:

1. Praktikum Tanaman Obat dan Simplisia
2. Praktikum Farmakognosi dan Obat Tradisional
3. Praktikum Kimia Bahan Alam dan Penemuan Obat
4. Praktikum Pengembangan Sediaan Obat dari Bahan Alam

Fasilitas:

Spray Dryer (Buchi B290), *TLC Scanner 3* Camag, *Freeze Dryer*, *Linomat* Camag, *Rotary Evaporator* (biasa, *advance*, dan presisi), Oven, Timbangan Analitik Digital, *Cabinet Dryer*, Destilator, Desikator, *Waterbath*, Lemari Asam, *Moisture balance*, berbagai Alat Ekstraksi, Mikroskop elektrik & Olympus.

Fasilitas pendukung:

Laboratorium pengujian fungi dan *Greenhouse* dengan berbagai koleksi tanaman obat

e. Laboratorium Mikrobiologi



Laboran : Nangim Khasanah, A.Md.

Praktikum yang diselenggarakan:

1. Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi
2. Praktikum Kimia Klinik dan Diagnostik Molekuler

Fasilitas:

Laminar Air Low, ELISA Reader, Inkubator, Autoclave, Anaerobic Jar, Oven, Timbangan analitik digital, Scan 500, Stomacher, Diluflow, Mikroskop, Water Bath, Sentrifuge, Inkubator CO₂, Tabung nitrogen cair, Deep freezer -80o N

Fasilitas pendukung:

Biosafety cabinet class II, Ruang pengujian mikroba, Ruang pengujian plasmodium dan sel kanker

f. Laboratorium Teknologi Farmasi



Laboran : Hartanto

Angga Kurniawan, A.Md.

Praktikum yang diselenggarakan:

1. Praktikum Farmasi Fisik
2. Praktikum Praformulasi Sediaan Obat
3. Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 1
4. Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 2
5. Praktikum Farmasi Industri

Fasilitas:

Biosart 100 membrane filtration Sartorius, Autoclave (kapasitas 25 L & 50 L), Air Lock (ESCO), Ayakan granul, Bunsen, Cincin Dunoï (Krus), Coating pan, Conductivity Tester (Mettler/Horiba), Disintegration tester (Erweka), Dissolution tester (Erweka Dt 700), Distilasi Aquadest, Footblad Drying, Freeabilator (Erweka), Hardness Tester, Homogeniser Ultraturak, Humidity fiyer, Jangka sorong, Klimatik chamber, compressor, LAF, Melting point, Mesin blister, Mesin Tablet Single Punch, Mikroskop, Mixer Granulator, Mixer Stirrer, Oven, Penangas Air, pH meter, Sieve shaker, Spektrofotometer, Tap density tester, Timbangan elektrik, Thickness tester, Vacuum cleaner, Viskometer, Sentrifuge, Vortex, Inkubator, Flowability tester, Syringe pump, Ultrasonic homogeniser, Osmometer, Kook mixer, Moisture balance, Shaking water bath.

g. Laboratorium Mini Teaching Hospital



Laboran : apt. Nuraini Yuliyawati, S.Farm.

Praktikum:

1. Praktikum Pelayanan Informasi dan Konseling Obat
2. Praktikum Farmakoterapi 1
3. Praktikum Farmakoterapi 2
4. Praktikum Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Fasilitas:

Perlengkapan sesuai standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, Perlengkapan sesuai standar pelayanan kefarmasian di Apotek, Fasilitas Pelayanan Informasi Obat, Sistem Informasi Manajemen RS

h. Laboratorium Pengujian Obat, Makanan, dan Kosmetik (tersertifikasi ISO 17025)



Laboran : Bibit Cahya Kurnia, S.Si.

Fasilitas:

HPLC Water e2695 (*detector UV/Vis 2489 & Fluorescence 2475*), Karl Fisher, Ultrasonic, pH meter, Timbangan analitik digital

i. Laboratorium Riset



Laboran : Angga Kurniawan, A.Md.

Fasilitas:

Particle Size Analyzer (PSA), UHPLC

B. PUSAT STUDI DAN PENGEMBANGAN KEUNGGULAN PRODI

1. Pusat Informasi Obat (PIO)



Pusat Informasi Obat (PIO) Farmasi UII merupakan organisasi dibidang Pelayanan Informasi Obat yang strukturalnya berada di bawah Jurusan Farmasi dengan seorang dosen sebagai direktur PIO. Berdiri dengan latar belakang permasalahan dalam penggunaan obat serta mendesaknya kebutuhan informasi penggunaan obat yang bersifat akurat, tidak bias, *up to date*, dan komplit, kompetisi jurusan farmasi di dunia pendidikan tinggi, sebagai salah satu penunjang untuk mendidik calon farmasis yang handal dalam praktek Farmasi Klinis dan Komunitas merupakan faktor pendorong lahirnya PIO Farmasi UII. Dengan misi tersebut bisa memperluas peran farmasis di komunitas dengan penyediaan informasi obat baik secara pasif maupun aktif dan dalam rangka upaya promosi pengobatan rasional di masyarakat. PIO Farmasi UII telah resmi dibuka oleh Pembantu Rektor III (Ir. Bachnas, M.Sc) pada tanggal 16 Maret 2005, bertempat di Auditorium FTSP pukul 10.00 WIB. Pada tanggal tersebut juga bersamaan dengan pelaksanaan Studium General bertemakan "MEDICATION ERROR" dengan pembicara Prof. dr. Iwan Dwi Prahasto. Dalam hal ini PIO UII sudah resmi melebarkan sayapnya untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan pelayanan informasi obat ke semua kalangan.



PIO UII merupakan salah satu pusat studi yang menjadi unggulan Farmasi UII, terdiri dari 5 divisi yaitu Media dan Informasi (MEDIASI), Jaringan dan Komunikasi (JARKASI) yang kini menjadi PR (*Public Relation*), Observasi dan Pengembangan (OBSBANG) yang kini menjadi RnD (Resource and Development), Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), dan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (P2M). Banyak kegiatan yang sudah berjalan sejak awal berdiri hingga sekarang, seperti penyuluhan kesehatan serta pengobatan gratis. Selain itu PIO UII aktif ikut serta dalam acara – acara yang berkaitan dengan bidang kesehatan seperti seminar kesehatan maupun kegiatan lain seperti PIO on The Road “Peringatan Hari Kesehatan Nasional” dan PIO’s Corner. Untuk menambah pengetahuan anggota PIO, divisi DIKLAT mengadakan program kerja Budaya Konseling dan Jelajah Jurnal serta pelatihan internal. PIO UII juga melakukan edukasi melalui siaran Radio di Unisi FM dengan tajuk “Obat Kita, Obat Semua” yang diselenggarakan 1 kali dalam 1 bulan dengan narasumber dari PSFPS oleh apt. Yulianto, M.PH.

2. Pusat Studi Obat Herbal (PSOH)



Pusat Studi Obat Herbal (PSOH) merupakan pusat studi yang berada di bawah Jurusan Farmasi Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia yang berfokus pada tanaman obat herbal.

Tujuan dari pusat studi ini adalah:

- a. Memberdayakan proses belajar mengajar civitas akademika Farmasi UII, yang sifat operasionalnya secara berkesinambungan dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa, dosen, peneliti maupun masyarakat umum yang berminat demi kemajuan dan perkembangan dunia pengobatan, khususnya di bidang pengobatan alami menggunakan tanaman/obat tradisional.
- b. Sebagai sarana dalam pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah islamiyah melalui pusat Penelitian Obat Herbal.

3. Laboratorium Pengujian Obat Makanan dan Kosmetik (LPOMK)



Akreditasi laboratorium merupakan salah satu cara yang paling baik untuk menjamin mutu dan keakuratan data hasil uji dan meningkatkan percaya diri para praktisi laboratorium. Akreditasi laboratorium memberikan beberapa jaminan teknik dan kompetensi suatu laboratorium untuk melakukan pengujian suatu produk sesuai dengan standar ISO (*International Organization for Standardisation*). ISO mendefinisikan akreditasi sebagai pengakuan formal terhadap suatu laboratorium pengujian yang mempunyai kompetensi untuk melakukan pengujian tertentu atau pengujian yang khusus. Dalam hal ini akreditasi laboratorium berarti bahwa laboratorium tersebut mampu dalam melakukan pengujian dengan metode dan prosedur pengujian tertentu dengan benar dan akurat. Sehingga akreditasi memberikan jaminan kemampuan laboratorium hanya pada kemampuan pengujian dalam lingkup yang diakreditasi.

LPOMK UII mempunyai komitmen yang kuat untuk pengembangan laboratorium agar dapat mencapai kredibilitas secara nasional maupun internasional dengan menonjolkan kekuatannya antara lain adalah peralatan laboratorium yang cukup baik, tempat pengujian yang representatif, sumber daya manusia yang memadai, Universitas Islam Indonesia yang komitmen terhadap mutu dan kualitas terbukti dengan diperolehnya ISO 9001 : 2008, jaringan Universitas Islam Indonesia yang luas dan UII merintis menjadi *World Class University*.

LPOMK UII mempunyai peluang yang sangat besar terutama dari aspek potensi pelanggan karena masih terbatasnya laboratorium pengujian yang menerapkan SNI untuk makanan dan minuman, tumbuhnya pasar makanan dan minuman, tingginya tuntutan masyarakat terkait dengan keamanan suatu produk makanan dan minuman dan peluang pemasaran yang makin terbuka di ASEAN dan China. Hingga saat ini, LPOMK UII senantiasa berkomitmen melakukan pengujian sampel untuk pihak internal maupun eksternal.

4. *Mini Teaching Hospital* (MTH)



Program Studi Farmasi FMIPA UII dalam rangka mendidik calon apoteker agar memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, mendirikan “Mini Teaching Hospital” sebagai media pembelajaran yang bukan saja mendidik dalam ranah kognitif bidang farmasi klinik, tetapi juga membangun kompetensi afektif dan psikomotorik yang hingga saat ini merupakan satu-satunya perguruan tinggi farmasi se-Indonesia yang memiliki sarana pembelajaran farmasi klinik yang lengkap sesuai dengan standar kompetensi nasional.



Berbagai fasilitas yang tersedia di *Mini Teaching Hospital* UII ini meliputi ketersediaan SIM pengelolaan perbekalan farmasi yang dibangun dan dikembangkan oleh dosen Program Studi Farmasi untuk mendukung bukan saja pada tingkat pengetahuan afektif tetapi juga dididik untuk dapat mempraktekkan fasilitas SIM yang ada (ranah psikomotorik). Selain itu, terdapat ruang pelayanan informasi obat yang didukung dengan perangkat teknologi informasi dan akses sumber literatur yang memadai. Fasilitas lain yang tersedia seperti 5 ruang rawat inap, ruang monitoring kadar obat dalam darah, ruang penyiapan pencampuran sediaan parenteral dan sediaan intravena, ruang penyiapan sediaan sitostatika, ruang konseling baik yang ditujukan untuk pasien lokal maupun pasien internasional, diharapkan dapat membangun kompetensi Apoteker lulusan Farmasi UII yang dapat berkompetisi secara global.

BAB IV

PROSES ADMINISTRASI AKADEMIK

A. REGISTRASI MAHASISWA

Setiap awal semester, mahasiswa yang akan aktif mengikuti kegiatan akademik dan kegiatan lain wajib mendaftarkan diri/ registrasi ulang, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa yang aktif di semester sebelumnya: membayar SPP angsuran I (satu) untuk registrasi ulang semester ganjil dan SPP angsuran III (tiga) untuk registrasi ulang semester genap.
2. Mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik:
 - a. Mengurus surat izin aktif kembali di fakultas
 - b. Membayar SPP angsuran I (satu) untuk registrasi semester ganjil, dan SPP angsuran III (tiga) untuk registrasi semester genap.

B. RENCANA AKADEMIK SEMESTER (RAS)

Mahasiswa yang telah melakukan registrasi wajib mengajukan rencana kegiatan akademik, termasuk mahasiswa yang hanya/sedang menyelesaikan skripsi. Pengajuan rencana kegiatan akademik dilakukan mahasiswa secara langsung dengan memasukkan mata kuliah yang akan diambil ke dalam Rencana Akademik Semester (RAS) melalui komputer.

Jumlah SKS yang dapat diambil berkisar 12-24 SKS, tergantung capaian IPK, indeks prestasi (IP) semester sebelumnya dan ketentuan lain berkaitan dengan mata kuliah tertentu. Jadwal pengisian (*key-in*) RAS ditetapkan oleh Universitas/ Fakultas dan tercantum dalam Kalender Akademik.

Ketentuan dan tata cara pengisian RAS sebagai berikut:

1. Mahasiswa baru (semester pertama)
 - a. *Key-in* RAS dapat dilakukan setelah melakukan registrasi akhir mahasiswa baru
 - b. Pengisian RAS dilakukan oleh operator divisi akademik fakultas
2. Mahasiswa semester dua dan selanjutnya
 - a. *Key-in* RAS dapat dilakukan setelah pembayaran angsuran I (semester ganjil) atau angsuran III (semester genap)
 - b. Sebelum *key-in*, mahasiswa harus berdiskusi dengan dosen pembimbing akademik (DPA) dan membuat rancangan mata kuliah yang akan ditempuh

- c. Key-in RAS dilakukan melalui website UII (www.gateway.uui.ac.id)
 - d. Key-in harus dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan
 - e. Perubahan RAS dapat dilakukan pada jadwal key-in revisi RAS
3. Jumlah SKS/ mata kuliah yang dapat diambil
- a. Bagi mahasiswa semester pertama (mahasiswa baru), jumlah SKS yang dapat diambil ditentukan sesuai paket mata kuliah semester I
 - b. Bagi mahasiswa semester II dan seterusnya, jumlah SKS yang dapat diambil adalah berdasarkan matriks gabungan IP semester sebelumnya dan IP kumulatif (**lihat Gambar 4.1**)
 - c. Bagi mahasiswa yang aktif kembali setelah cuti akademik dan telah mendapatkan izin dari Rektor, jumlah SKS maksimum yang dapat diambil didasarkan pada jumlah SKS yang diambil pada semester terakhir sebelum cuti
 - d. Bagi mahasiswa yang aktif kembali setelah cuti tanpa izin dari Rektor, jumlah SKS maksimum yang dapat diambil adalah 12 SKS
4. Bagi yang menempuh KKN
- a. Mahasiswa yang menempuh KKN reguler 1 tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah pada semester reguler yang berjalan
 - b. Mahasiswa yang menempuh KKN reguler 2 hanya diperbolehkan mengambil maksimum 3 mata kuliah dan tidak diperbolehkan mengambil praktikum
 - c. Mahasiswa yang menempuh KKN ekstensi atau KKN tematik diperbolehkan mengambil mata kuliah sesuai dengan jatah SKS termasuk SKS KKN maksimum 16 SKS
 - d. Ketentuan lain terkait KKN mengikuti peraturan yang ditetapkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (DPPM) UII
5. Bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi: ketentuan dan prosedur terkait penyelesaian skripsi dapat dilihat di Buku Panduan Skripsi Prodi Farmasi
6. Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus tutup teori hanya dapat mengambil KKN dan Skripsi

Mahasiswa yang tidak mengisi RAS walaupun telah melakukan registrasi/pembayaran angsuran SPP disarankan untuk mengajukan cuti akademik dan uang pembayaran SPP angsuran I atau III dikembalikan

C. DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK (DPA)

Bagi mahasiswa yang memerlukan konsultasi terkait mata kuliah yang hendak ditempuh dalam tiap semester atau masalah-masalah lain yang berkaitan dengan kelancaran proses akademik, Prodi Farmasi telah menunjuk Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang bertugas membantu/mengarahkan mahasiswa dalam memutuskan mata kuliah wajib dan pilihan yang akan dipilih sebelum melaksanakan *key-in* RAS. Selain itu DPA juga berperan dalam pemilihan bidang keilmuan tugas akhir sesuai minat dan capaian nilai mahasiswa, serta membantu mencari solusi ketika mahasiswa memiliki masalah akademik dan non-akademik yang dapat memengaruhi kelancaran studinya. Terkait dengan proses pelaksanaan pembimbingan akademik serta rincian yang berkaitan layanan pembimbingan akademik oleh DPA tertera pada Panduan Bimbingan Akademik <https://bit.ly/bukupanduandpa>

D. CUTI AKADEMIK

Mahasiswa cuti akademik adalah mahasiswa yang tidak terdaftar pada semester atas ijin Rektor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Cuti akademik hanya diperbolehkan bagi mahasiswa yang telah aktif menempuh 2 (dua) semester pada tahun pertama.
2. Cuti akademik diberikan persemester dan lamanya maksimum 4 (empat) semester baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut
3. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik dibebaskan dari uang SPP dan apabila mahasiswa bersangkutan aktif kembali wajib membayar uang administrasi dan dapat mengambil sks sesuai dengan indeks prestasi semester terakhir
4. Prosedur cuti akademik dan prosedur aktif kembali ditetapkan dengan peraturan Rektor
5. Mahasiswa yang cuti tanpa izin dikenakan uang SPP tetap selama non-aktif yang harus dibayar pada saat akan aktif kembali dan hanya dapat mengambil 12 (dua belas) sks.

E. PROSEDUR CUTI AKADEMIK

1. Mahasiswa yang akan cuti akademik harus mengajukan ijin cuti akademik dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh Fakultas dengan melampirkan:
 - a. Surat permohonan ijin cuti akademik yang telah ditandatangani oleh Dekan.
 - b. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa.
 - c. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan (Pusat dan Fakultas).
 - d. Fotokopi kwitansi pembayaran angsuran uang kuliah terakhir pada tahun akademik yang bersangkutan.
 - e. Kwitansi pembayaran uang administrasi cuti akademik dari Bank (asli)
 - f. KHS kumulatif yang telah ditandatangani DPA dan ketua program studi.
2. Mahasiswa dapat mengambil Surat izin Cuti Akademik yang telah ditandatangani oleh wakil Rektor I paling lambat 2 hari setelah permohonan cuti diajukan.
3. Perpanjangan cuti akademik harus menyertakan kembali surat permohonan cuti dari Fakultas.
4. Jadwal pengajuan cuti akademik dapat dilihat pada kalender akademik.

F. MAHASISWA NON-AKTIF

Mahasiswa non-aktif adalah mahasiswa yang cuti tanpa ijin Rektor atau yang tidak melakukan registrasi ulang. Mahasiswa non- aktif tidak berhak untuk:

1. Mengikuti proses belajar mengajar
2. Mengikuti kegiatan kemahasiswaan
3. Mendapat pelayanan akademik

G. AKTIF KEMBALI SETELAH CUTI

Prosedur permohonan aktif kembali adalah sebagai berikut:

1. Permohonan ijin aktif kembali diajukan sesuai jadwal registrasi ulang yang tercantum dalam kalender akademik.
2. Mahasiswa yang akan aktif kembali dari cuti akademik harus mengajukan surat permohonan aktif kembali melalui Direktorat Layanan Akademik (DLA) dengan mengisi formulir yang disediakan di DLA dan dilampiri Surat izin Cuti Akademik yang asli yang ditandatangani oleh Wakil Rektor I.
3. Surat ijin aktif kembali dapat diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan 3 (tiga) hari setelah permohonan aktif kembali diajukan

BAB V

KURIKULUM PROGRAM STUDI FARMASI

A. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Program Studi Farmasi Program Sarjana (PSFPS) UII ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu evaluasi terhadap hasil penelusuran rekam jejak alumni (*tracer study*), masukan dari stakeholders, nilai dasar universitas yang telah ditetapkan dalam Statuta Universitas Islam Indonesia, profil lulusan sarjana farmasi yang telah ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), serta visi dan misi PSFPS UII yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka ditetapkan pernyataan tentang profil lulusan PSF UII sebagai berikut:

“PSFPS UII berkomitmen menghasilkan sarjana farmasi dengan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian (*caregiver*) sesuai bidang kerjanya yang didukung dengan jiwa kepemimpinan (*leader*) dan kemampuan komunikasi (*communicator*) yang mumpuni serta berjiwa pembelajar (*life-long learner*) dan penebar ilmu pengetahuan (*educator*) yang berorientasi pada pemecahan masalah (*researcher and decision maker*) dengan dilandasi karakter mulia (*prophetic spirit and characters*) dan semangat untuk memberikan maslahat sebesar-besarnya (*entrepreneur*) kepada masyarakat secara luas (*international orientation*)”

Karakter mulia yang ingin dicapai mengacu kepada karakter mulia utama yang dimiliki oleh Rasulullah saw. yang harus menjadi spirit umatnya dalam menjalani kehidupan dan juga nilai dasar UII yang selanjutnya diterjemahkan sebagai *prophetic spirit and characters* bagi lulusan PSFPS UII sebagai berikut:

1. **Shiddiq** : kejujuran dan integritas dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewenangan
2. **Amanah** : tanggung jawab, dedikasi, dan kedisiplinan dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewenangan dengan dilandasi sikap tulus ikhlas
3. **Fathonah** : cermat dan teliti dalam mengambil kesimpulan dan tindakan terkait pekerjaan yang menjadi tugas dan kewenangan dengan mengedepankan prinsip *win-win solution* dan kemaslahatan bersama
4. **Tabligh** : Berani menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta siap memberikan pelayanan terbaik dengan tetap mengedepankan etika sopan-santun, serta kasih sayang, dan kepekaan sosial

Untuk memudahkan dalam mengingat profil lulusan yang sudah dirumuskan, selanjutnya profil lulusan Prodi Farmasi disingkat menjadi akronim **PRECISE** dengan deskripsi seperti pada Tabel 5.1. Kepanjangan **PRECISE** adalah sebagai berikut:

- P** : **Prophetic spirit and characters**
- R** : **Researcher and Life-Long Learner**
- E** : **Entrepreneur**
- C** : **Caregiver**
- I** : **International Orientation**
- S** : **Sensible Leader and Decision Maker**
- E** : **Effective health communicator and educator**

Tabel 5.1 Deskripsi Profil Lulusan Program Studi Farmasi UII

Profil lulusan	Deskripsi
Prophetic spirit and characters	Lulusan memiliki karakter mulia sesuai teladan Rasulullah saw. yang terimplementasikan dalam bentuk kejujuran dan integritas dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewenangan sebagai implementasi dari sifat Shiddiq ; Tanggung jawab, dedikasi dan kedisiplinan dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewenangan dengan dilandasi sikap tulus ikhlas sebagai implementasi dari sifat Amanah ; Cermat dan teliti dalam mengambil kesimpulan dan tindakan terkait pekerjaan yang menjadi tugas dan kewenangan dengan mengedepankan prinsip <i>win-win solution</i> dan kemaslahatan bersama sebagai implementasi dari sifat Fathanah ; dan berani menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta siap memberikan pelayanan terbaik dengan tetap mengedepankan etika sopan-santun, serta kasih sayang, dan kepekaan sosial sebagai implementasi dari sifat Tabligh
Researcher and Life-Long Learner	Lulusan mampu menerapkan konsep teoritis terkait ilmu kefarmasian dalam melakukan riset yang relevan di bidang farmasi dan kesehatan serta mampu meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan secara berkelanjutan untuk mendukung pelayanan kefarmasian dan menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi di bidang kefarmasian baik skala nasional dan internasional
Entrepreneur	Lulusan mampu menerapkan konsep kewirausahaan yang relevan di bidang kefarmasian berlandaskan semangat menyebarkan maslahat sebesar-besarnya kepada masyarakat
Caregiver	Lulusan mampu menerapkan ilmu dan keterampilan kefarmasian untuk menyiapkan sediaan farmasi yang aman dan bermutu, memberikan pelayanan obat kepada pasien, dan menyelesaikan masalah terkait obat sesuai dengan kewenangannya
International Orientation	Lulusan mampu mengadopsi dan menerapkan kebijakan global dalam melakukan pekerjaan dan pelayanan kepada pasien dilandasi keterbukaan, keteguhan terhadap nilai-nilai keislaman, dan semangat untuk memberikan maslahat seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia dan dunia

Profil lulusan	Deskripsi
Sensible Leader and Decision Maker	Lulusan mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian dan pengambilan keputusan berlandaskan karakter mulia dan kepekaan terhadap keadaan dan lingkungan sekitar
Effective Health Communicator and Educator	Lulusan mampu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan edukasi terkait obat dan kesehatan secara luas kepada masyarakat

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan dapat mendukung tercapainya profil lulusan yang telah ditetapkan tersebut. Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2020 yang menuntut capaian pembelajaran harus mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, sehingga capaian pembelajaran dalam kurikulum jenjang sarjana PSF UII disusun sesuai dengan tuntutan tersebut dan disajikan pada Tabel 5.2 sampai 5.5

Tabel 5.2 Capaian pembelajaran aspek sikap (*attitude*)

Kode	Capaian pembelajaran	Deskripsi
SIF1	Perilaku islami	Lulusan mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dengan menjalankan syariat-Nya dalam kehidupan sehari-hari serta menjunjung etika Islam universal
SIF2	Bersikap inklusif	Lulusan mampu menunjukkan pandangan hidup inklusif untuk dapat bergaul dan memiliki semangat juang untuk memberikan kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat global dengan tetap mempertahankan identitas keislaman dan keindonesiaan
SIF3	Professional dan etis	Lulusan mampu menerapkan sikap tanggung jawab, dedikasi dan kedisiplinan dengan dilandasi keikhlasan, kejujuran dan integritas dalam melaksanakan pekerjaan sesuai bidangnya secara cermat dan teliti dan disertai keberanian menyuarakan kebenaran dengan tetap mempertahankan etika sopan santun dan kasih sayang serta senantiasa mengedepankan kemaslahatan Bersama

Tabel 5.3 Capaian pembelajaran aspek pengetahuan (*knowledge*)

Kode	Capaian pembelajaran	Deskripsi
PEF1	Pengetahuan dasar ilmu kefarmasian dan biomedik	Lulusan mampu menguasai teori, metode dan konsep dalam ruang lingkup ilmu dan teknologi di bidang farmasetika, farmakognosi, kimia farmasi, farmakologi, farmakoterapi, farmasi sosial administratif, dan ilmu biomedik dasar serta aplikasinya yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian
PEF2	Pengetahuan hukum dan etika kefarmasian serta ruang lingkup pekerjaan kefarmasian	Lulusan mampu menguasai peraturan perundang-undangan dan kode etik yang terkait dengan bidang-bidang pekerjaan kefarmasian baik di bidang sains dan teknologi maupun pelayanan serta ruang lingkup tugas di berbagai bidang pekerjaan kefarmasian
PEF3	Pengetahuan pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai	Lulusan mampu menguasai teori dan aplikasi pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) dengan mengacu pada konsep <i>drug management cycle</i> dan <i>good pharmacy practice</i>
PEF4	Berpikir integratif	Lulusan mampu mengintegrasikan pengetahuan dan nilai keislaman dalam bidang kefarmasian

Tabel 5.4 Capaian pembelajaran aspek keterampilan umum (*general skill*)

Kode	Capaian pembelajaran	Deskripsi
KUF1	Kepemimpinan, manajemen, literasi manusia, dan pengembangan diri	Lulusan mampu mengelola dan menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, membangun komunikasi dan kolaborasi untuk memberikan kontribusi positif dalam <i>teamwork</i> , serta melakukan evaluasi dan pengembangan diri
KUF2	Penelitian, literasi data dan teknologi	Lulusan mampu merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah serta mendiseminasikan hasilnya untuk mendukung penerapan dan pengembangan ilmu kefarmasian, mengambil keputusan berdasarkan data dan informasi yang sah, serta mengikuti perkembangan teknologi
KUF3	Wirausaha dan keselamatan kerja	Lulusan mampu mengaplikasikan konsep wirausaha dalam menjalankan pekerjaan sesuai pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja untuk memberikan kemaslahatan kepada masyarakat

Tabel 5.5 Capaian pembelajaran aspek keterampilan khusus (*specific skill*)

Kode	Capaian pembelajaran	Deskripsi
KKF1	Keterampilan berorientasi solusi	Lulusan mampu menerjemahkan semangat inovasi untuk menyelesaikan masalah di bidang kefarmasian
KKF2	Berketerampilan difusif	Lulusan mampu menyebarluaskan gagasan dalam bidang ilmu kefarmasian kepada masyarakat seluas-luasnya
KKF3	Keterampilan pengembangan sediaan farmasi	Lulusan mampu mengaplikasikan konsep cara pembuatan obat yang baik dalam mengembangkan sediaan obat dengan mengikuti prinsip-prinsip penjaminan mutu dan syariah
KKF4	Keterampilan pengembangan sediaan obat dari bahan alam	Lulusan mampu mengaplikasikan konsep cara pembuatan obat tradisional yang baik dalam mengembangkan sediaan obat dari bahan alam dengan mengikuti prinsip-prinsip penjaminan mutu dan syariah
KKF5	Keterampilan analisis pemastian mutu dan kehalalan bahan baku dan sediaan farmasi	Lulusan mampu mengaplikasikan metode analisis standar untuk pemastian mutu dan kehalalan bahan baku serta sediaan obat dan kosmetika
KKF6	Keterampilan pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai	Lulusan mampu mengaplikasikan teori dan konsep pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai sesuai peraturan yang berlaku dan relevan
KKF7	Keterampilan penyiapan dan penggunaan obat yang rasional	Lulusan mampu mengaplikasikan konsep penyiapan dan penggunaan obat yang rasional dalam menjalankan asuhan kefarmasian dan pelayanan obat kepada pasien serta dalam memberikan edukasi penggunaan obat kepada masyarakat
KKF8	Keterampilan komunikasi terapeutik dan pelayanan informasi obat	Lulusan mampu mengaplikasikan konsep pengobatan berbasis bukti serta konsep komunikasi interpersonal dan terapeutik dalam memberikan pelayanan informasi dan konseling obat

C. BEBAN STUDI DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

Berdasarkan CPL yang telah ditetapkan, telah dikembangkan bahan kajian untuk memenuhinya dan selanjutnya digunakan untuk menetapkan mata kuliah dalam kurikulum PSFPS UII. Berdasarkan hasil identifikasi bahan kajian yang diperlukan untuk memenuhi CPL telah ditetapkan total beban studi jenjang sarjana PSFPS UII sebanyak 147 SKS dengan rincian 138 SKS mata kuliah wajib dan 9 SKS mata kuliah pilihan yang terdistribusi dalam 8 semester. Distribusi mata kuliah dalam kurikulum 2022 PSFPS UII adalah sebagai berikut:

Semester 1

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	UNI101	Pendalaman Nilai Dasar Islam (PNDI)*	20 SKP	-
2	UNI102	Pengembangan Diri Qur'ani*	20 SKP	-
3	UNI600	Pendidikan Agama Islam	2	-
4	UNI603	Pendidikan Pancasila	2	-
5	UNI604	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-
5	UNI606	Bahasa Inggris untuk Ilmu Kefarmasian	2	-
6	SFA101	Kimia Organik	3	-
7	SFA102	Kimia Farmasi Dasar	2	-
8	SFA103	Praktikum Kimia Farmasi Dasar	1	-
9	SFA104	Tanaman Obat dan Simplisia	2	-
10	SFA105	Praktikum Tanaman Obat dan Simplisia	1	-
11	SFA106	Ilmu Resep	2	-
Jumlah SKS Semester			19	

Semester 2

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	UNI607	Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Ilmiah	2	-
2	UNI607	Islam Ulil Albab	3	Pendidikan Agama Islam
3	SFA207	Praktikum Ilmu Resep	1	Ilmu Resep
4	SFA208	Biokimia	3	Kimia Organik
5	SFA209	Anatomi dan Fisiologi Manusia	3	-
6	SFA210	Analisis Farmasi	2	Kimia Farmasi Dasar
7	SFA211	Praktikum Analisis Farmasi	1	Kimia Farmasi Dasar
8	SFA212	Farmakognosi dan Obat Tradisional	2	Tanaman Obat dan Simplisia
9	SFA213	Praktikum Farmakognosi dan Obat Tradisional	1	Tanaman Obat dan Simplisia
10	SFA214	Farmasi Fisik	2	Kimia Farmasi Dasar
11	SFA215	Praktikum Farmasi Fisik	1	Kimia Farmasi Dasar
Jumlah SKS Semester			21	

Semester 3

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	SFA316	Praformulasi Sediaan Obat	2	Farmasi Fisik
2	SFA317	Kimia Klinik	1	Biokimia
3	SFA318	Biologi Molekuler dan Genetik	2	Biokimia
4	SFA319	Patologi Umum	2	Anatomi dan Fisiologi Manusia
5	UNI602	Islam Rahmatan lil 'Alamin	3	Islam Ulil Albab
6	SFA320	Farmakologi	3	Biokimia
7	SFA321	Mikrobiologi dan Parasitologi	3	Biokimia
8	SFA322	Praktikum Praformulasi Sediaan Obat	1	Farmasi Fisik
9	SFA323	Praktikum Kimia Klinik dan Diagnostik Molekuler	3	Biokimia
Jumlah SKS Semester			19	

Semester 4

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	SFA424	Farmakokinetik Dasar	3	Farmakologi
2	SFA425	Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 1	2	Praformulasi Sediaan Obat
3	SFA426	Konsep Terapi	2	Farmakologi
4	SFA427	Imunologi	2	Mikrobiologi dan Parasitologi
5	SFA428	Kimia Medisinal	2	Farmakologi
6	SFA429	Dispensing Farmasi	2	Praktikum Ilmu Resep
7	SFA430	Analisis Sediaan Farmasi	3	Analisis Farmasi
8	SFA431	Praktikum Farmakologi	1	Farmakologi
9	SFA432	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 1	1	Praformulasi Sediaan Obat
10	SFA433	Praktikum Analisis Sediaan Farmasi	1	Praktikum Analisis Farmasi
11	SFA434	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi	1	Mikrobiologi dan Parasitologi
Jumlah SKS Semester			20	

Semester 5

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	SFA535	Farmakokinetik Terapan	2	Farmakokinetik Dasar
2	SFA536	Metode Penelitian dan Biostatistika	2	Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Ilmiah
3	SFA537	Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 2	2	Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 1
2	SFA538	Kimia Bahan Alam dan Penemuan Obat	2	Farmakognosi dan Obat Tradisional
3	SFA539	Farmakoterapi 1	2	Konsep Terapi
4	SFA540	Farmakoterapi 2	2	Konsep Terapi
5	SFA605	Kewirausahaan Syariah	2	Telah menempuh ≥ 50 SKS
6	SFA541	Promosi Kesehatan	2	Konsep Terapi
7	SFA542	Praktikum Farmakokinetik	1	Farmakokinetik Dasar
8	SFA543	Praktikum Dispensing Farmasi	1	Telah menempuh ≥ 70 SKS
9	SFA544	Praktikum Farmakoterapi 1	1	Konsep Terapi
10	SFA545	Praktikum Kimia Bahan Alam dan Penemuan Obat	1	Praktikum Farmakognosi dan Obat Tradisional
11	SFA546	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 2	1	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 1
Jumlah SKS Semester			21	

Semester 6

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	SFA647	Pelayanan Informasi dan Konseling Obat	3	Konsep Terapi
2	SFA648	Praktikum Pelayanan Informasi dan Konseling Obat	1	Konsep Terapi
3	SFA649	Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan	3	Dispensing Farmasi
4	SFA650	Pengembangan Sediaan Obat dari Bahan Alam	2	Kimia Bahan Alam dan Penemuan Obat
5	SFA651	Praktikum Pengembangan Sediaan Obat dari Bahan Alam	1	Praktikum Kimia Bahan Alam dan Penemuan Obat
6	SFA652	Manajemen Pendukung	2	Dispensing Farmasi
7		Mata Kuliah Pilihan 1	3	Tertera pada halaman selanjutnya
8		Mata Kuliah Pilihan 2	3	
9		Mata Kuliah Pilihan 3	3	
Jumlah SKS Semester			21	

Semester 7

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	SFA753	Farmakoterapi 3	3	Konsep Terapi
2	SFA754	Farmakoterapi 4	3	Konsep Terapi
3	SFA755	Farmakoterapi 5	3	Konsep Terapi
4	SFA756	Undang-Undang dan Etika Kefarmasian	2	Dispensing Farmasi
5	SFA757	Farmakoekonomi	2	Konsep Terapi
6	SFA758	Farmasi Industri	2	Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 2
7	SFA759	Praktikum Farmasi Industri	1	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 2
8	SFA760	Praktikum Farmakoterapi 2	1	Praktikum Farmakoterapi 1
9	SFA761	Praktikum Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Alkes	1	Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Alkes
10	SFA762	Proposal Skripsi	1	- Metode Penelitian dan Biostatistika, nilai minimal D - Telah menempuh ≥ 110 SKS - IPK $\geq 2,25$
Jumlah SKS Semester			19	

Semester 8

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	UNI608	Kuliah Kerja Nyata	2	- Kewirausahaan Syariah, nilai minimal D - Telah menempuh ≥ 100 SKS - IPK $\geq 2,00$
2	UNI609	Skripsi	5	Telah menempuh ≥ 120 SKS ; saat pengajuan ujian skripsi telah dinyatakan lulus yudisium tutup teori
Jumlah SKS Semester			7	

Mata Kuliah Pilihan

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Prasyarat
1	SFA863	Registrasi Obat dan Alat Kesehatan	3	Farmakologi
2	SFA864	Marketing Digital	3	Bahasa Inggris untuk Ilmu Kefarmasian
3	SFA865	Jaminan Kehalalan Produk Farmasi	3	Analisis Sediaan Farmasi
4	SFA866	Pertolongan Pertama Gawat Darurat	3	Konsep Terapi
5	SFA867	Literasi Kesehatan Digital	3	Konsep Terapi
6	SFA868	Nutrisi dan Terapi Diet	3	Biokimia
7	SFA869	Uji Klinik Obat Herbal	3	Farmakologi
8	SFA870	Pengobatan Nabawi	3	Ilmu Resep
9	SFA871	Kosmetika Alami dan Aromaterapi	3	Formulasi dan Teknologi Sediaan Obat 2
10	SFA872	<i>Public Speaking</i>	3	Promosi Kesehatan
11	SFA873	Kewirausahaan Farmasi	3	Kewirausahaan Syariah
12	SFA874	Pengembangan Aplikasi Kesehatan	3	Bahasa Inggris untuk Ilmu Kefarmasian

13	SFA875	Bahasa Inggris untuk Bisnis dan Manajemen	3	Bahasa Inggris untuk Ilmu Kefarmasian
14	SFA876	Bioteknologi Farmasi	3	Biologi Molekuler dan Genetik
Jumlah SKS mata kuliah pilihan			42	

Daftar aktivitas kemahasiswaan wajib Program Studi Farmasi Program Sarjana

No.	Kode Aktivitas	Aktivitas	Bobot SKP	Bentuk Pembelajaran
1	UNI660	Pendalaman Nilai Dasar Islam	20	Pesantrenisasi dan taklim berkelanjutan
2	UNI661	Pengembangan Diri Qurani	20	Pesantrenisasi dan taklim berkelanjutan
3	UNI662	Pelatihan Pengembangan Diri	5	Pesantrenisasi
4	UNI663	Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah	5	Pesantrenisasi
Jumlah SKP			50	

Daftar aktivitas kemahasiswaan pilihan Program Studi Farmasi Program Sarjana

No.	Kode Aktivitas	Aktivitas	Bobot SKP	Bentuk Pembelajaran
1	SFA900	Workshop pengembangan penelitian ilmiah	2	Workshop
2	SFA901	Workshop pengembangan kemampuan Bahasa Inggris	2	Workshop
3	SFA902	Workshop kewirausahaan bidang farmasi	2	Workshop
4	SFA903	Training Penguatan Kesehatan Mental	1	Pelatihan
5	SFA904	Workshop publikasi ilmiah	1	Workshop
6	SFA905	Pengabdian kepada masyarakat bersama dosen	2	Pengabdian Masyarakat
Jumlah SKP			10	

D. MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

MBKM menjadi program unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2021. Terdapat satu program yang melibatkan langsung mahasiswa sebagai penerima manfaat proses pembelajaran, adalah hak belajar di luar program studi. Program ini membutuhkan kolaborasi antarlembaga: antarperguruan tinggi dan antara perguruan tinggi dan lembaga lainnya. Salah satu motivasi program MBKM adalah memperkaya pengalaman mahasiswa dengan mendekati dengan masalah nyata. Sesungguhnya, sudah sejak lama inisiatif serupa sudah dijalankan oleh Program Studi Farmasi Program Sarjana melalui aktivitas praktik di apotek, Puskesmas, atau Rumah sakit di beberapa mata kuliah maupun kuliah kerja nyata (KKN). Oleh karena itu, pada kurikulum 2022, PSFPS menyediakan **fasilitas pembelajaran MBKM untuk mahasiswa semester 6 (enam)** melalui kegiatan yang dapat berupa **Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Proyek**

Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, atau sesuai ketentuan yang berlaku. Mitra pembelajaran pelaksanaan MBKM melibatkan instansi Pendidikan / Penelitian / Industri / Fasilitas Kesehatan /dll yang memenuhi **kriteria yang telah ditetapkan oleh PSFPS**. Kurikulum 2022 PSFPS memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar PSFPS baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran kuliah maupun non-kuliah untuk mata kuliah-mata kuliah yang sudah ditentukan. Kegiatan MBKM utama yang dapat ditempuh oleh mahasiswa sebagai alternatif pengganti kegiatan pembelajaran di dalam PSFPS adalah kegiatan non-kuliah berupa **kerja praktik** atau **magang** yang dapat dilaksanakan di lembaga non-perguruan tinggi seperti:

- ❖ Industri farmasi dan atau alat kesehatan
- ❖ Industri obat tradisional
- ❖ Industri kosmetika
- ❖ Lembaga pemerintah yang relevan
- ❖ Rumah sakit
- ❖ Puskesmas
- ❖ Klinik
- ❖ Apotek
- ❖ Desa/Dusun mitra

Untuk mempermudah pengelolaan pelaksanaan program, kegiatan pembelajaran di luar PSFPS dalam bentuk kegiatan pembelajaran non-kuliah dirancang untuk ditawarkan **hanya pada semester ke-6** dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- ❖ Mahasiswa merencanakan pembelajaran di luar PSFPS (selain MKWU) dalam bentuk paket satu semester dengan beban 16-20 sks dengan pendampingan dari dosen pembimbing akademik (DPA) dan persetujuan dari Ketua Program Studi
- ❖ Institusi di luar PSFPS yang menjadi tujuan tempat pembelajaran adalah institusi yang telah memiliki kerja sama dengan UII atau FMIPA atau Jurusan Farmasi FMIPA UII
- ❖ Dalam menjalani proses pembelajaran non-kuliah berupa praktik kerja atau magang mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi
- ❖ Pengambilan mata kuliah di luar PSFPS dalam bentuk non-paket dapat dilakukan selama tidak mengganggu proses pembelajaran secara keseluruhan dengan perencanaan yang dibimbing DPA dan disetujui Ketua Program Studi
- ❖ Ketentuan pembelajaran di luar program studi akan diatur secara lebih terperinci melalui petunjuk teknis pelaksanaan yang terpisah dari buku panduan akademik

Daftar mata kuliah yang dapat diambil di luar PSFPS dan alternatif tempat pengambilannya disajikan pada Tabel berikut:

No.	Mata Kuliah	Tempat Pengambilan Mata Kuliah		
		Lintas Prodi di UII	Prodi sama di PT lain	Lembaga non-PT untuk Kegiatan pembelajaran non-kuliah
1	Farmasi Industri (2 sks)			√
2	Prakt. Farmasi Industri (1 sks)			√
3	Pengembangan Sediaan Obat dari Bahan Alam (2 sks)			√
4	Prakt. Pengembangan Sediaan Obat dari Bahan Alam (1 sks)			√
5	Pelayanan Informasi dan Konseling Obat (3 sks)			√
6	Prakt. Pelayanan Informasi dan Konseling Obat (1 sks)			√
7	Jaminan Kehalalan Produk Farmasi (3 sks)			√
8	Kewirausahaan Farmasi (3 sks)	√	√	√
9	Digital Marketing (3 sks)	√		√
10	Pertolongan Pertama Gawat Darurat (3 sks)	√		√
11	Pengembangan Aplikasi Kesehatan (3 sks)	√		√
12	Bioteknologi Farmasi (3 sks)		√	√
13	Uji Klinis Obat Herbal (3 sks)		√	√
14	Pengobatan Nabawi (3 sks)		√	√
15	Kosmetika Alami dan Aromaterapi (3 sks)		√	√
16	Registrasi Obat dan Alat Kesehatan (3 sks)			√
17	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	√		
18	Proposal Skripsi (1 sks)			√
19	Skripsi (5 sks)			√
20	Kuliah Kerja Nyata (2 sks)			√

E. KETENTUAN UMUM SISTEM KREDIT SEMESTER

1. Sistem penyelenggaraan proses belajar mengajar di Program Studi Farmasi Program Sarjana dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dengan mengacu pada Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Dalam Sistem Kredit Semester mahasiswa diberikan kebebasan untuk menyusun rencana studi dengan memperhatikan mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah prasyarat dan indeks prestasi
3. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program atas dasar satuan semester yang setara dengan 16 minggu
4. Kredit adalah satuan yang menyatakan beban suatu mata kuliah secara kuantitatif
5. Satu (1) SKS aktivitas perkuliahan atau tutorial dan sejenisnya bagi mahasiswa setara dengan 170 menit per minggu per semester dengan rincian lima puluh (50) menit aktivitas tatap muka, enam puluh (60) menit untuk mengerjakan tugas terstruktur yang diberikan dosen, dan enam puluh (60) menit kegiatan belajar mandiri untuk memperkaya materi yang diberikan oleh dosen
6. Satu (1) SKS praktikum bagi mahasiswa setara dengan 1 x 170 menit perminggu persemester kegiatan praktek dan yang sejenisnya
7. Berdasarkan kurikulum PSFPS 2022, beban studi total yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sampai lulus adalah 147 SKS yang terdiri dari 138 SKS mata kuliah wajib dan 9 SKS mata kuliah pilihan dan terdistribusi dalam 8 (delapan) semester
8. Jadwal penyelenggaraan kuliah, ujian, registrasi, maupun masa libur tertera pada kalender akademik yang dapat diakses di *website* universitas dan fakultas.
9. Alur pengambilan mata kuliah pada tiap semester dapat dilihat pada alur pengambilan mata kuliah.

F. PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM

1. Kuliah dan praktikum setiap semester diselenggarakan sebanyak 16 minggu, termasuk di dalamnya kegiatan evaluasi ketercapaian CPMK.
2. Kegiatan tatap muka perkuliahan untuk setiap 1 SKS dilaksanakan dengan durasi 50 menit per minggu
3. Kegiatan praktikum untuk setiap 1 SKS dilaksanakan dengan durasi 1x170 menit per minggu

4. Untuk dapat mengikuti ujian setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan minimal 75% dari jumlah pertemuan yang dilaksanakan dan wajib mengikuti 100% dari kegiatan praktikum
5. Setiap mahasiswa wajib mengikuti seluruh ketentuan perkuliahan dan praktikum yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

G. Rancangan Pengukuran Capaian Pembelajaran

Pengukuran pemenuhan capaian pembelajaran dirancang untuk dapat memenuhi beberapa kepentingan, diantaranya kepentingan untuk PSFPS dalam rangka perbaikan berkelanjutan untuk proses pembelajaran, kepentingan mahasiswa dan lulusan dalam rangka perbaikan proses belajar dan pengembangan potensi diri, serta kepentingan pengguna lulusan untuk mengetahui potensi lulusan berdasarkan profil pemenuhan CPL. Pengukuran capaian pembelajaran dirancang akan dilaksanakan di dua level, yaitu di level mata kuliah yang berupa capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan di level kurikulum yang berupa capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Kurikulum 2022 PSFPS dikembangkan dengan pendekatan outcome-based education (OBE). Dengan demikian, pengukuran capaian pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik capaian pembelajaran yang akan diukur. Sesuai dengan aspek capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum, pendekatan umum yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di level mata kuliah/capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dirancang akan dilaksanakan seperti pada tabel berikut:

Aspek capaian pembelajaran mata kuliah	Metode pengukuran	Instrumen pengukuran
Sikap	Observasi, penugasan	Rubrik
Pengetahuan	Ujian lisan, ujian tertulis, presentasi, menulis essay	Rubrik, soal ujian, lembar penugasan
Keterampilan umum	Ujian tertulis, presentasi, menyusun rancangan, menulis laporan, proyek penugasan, ujian praktik	Rubrik, soal ujian, lembar penugasan, portofolio
Keterampilan khusus	Ujian lisan, ujian tertulis, ujian praktik, presentasi, Proyek penugasan, OSCE (<i>objective structured clinical examination</i>)	Rubrik, soal ujian, lembar penugasan, portofolio

H. UJIAN

1. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Ujian adalah bagian dari sistem pendidikan yang merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil ujian secara kuantitatif dinyatakan dalam bentuk nilai yang kemudian digabungkan secara keseluruhan menjadi indeks prestasi (IP). Pengukuran IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP semester, sedangkan IP kumulatif adalah IP mahasiswa pada kurun waktu tertentu, mulai dari mahasiswa menjalani pembelajaran hingga dengan semester terakhir yang ditempuh.

$$\text{IP semester} = \frac{\Sigma[(\text{sks mata kuliah}) \times (\text{bobot})] \text{ semester yang bersangkutan}}{\Sigma(\text{sks mata kuliah}) \text{ semester yang bersangkutan}}$$

$$\text{IP kumulatif} = \frac{\Sigma[(\text{sks mata kuliah}) \times (\text{bobot})] \text{ total yang telah diambil}}{\Sigma(\text{sks mata kuliah}) \text{ total yang telah diambil}}$$

Ujian reguler mata kuliah (selain ujian proposal skripsi dan skripsi, KKN, dan Praktikum) dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis terjadwal yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Selain itu, komponen evaluasi ketercapaian CPMK juga menggunakan penugasan terstruktur, kuis, portofolio, dan komponen lain sesuai karakteristik CPMK yang ditetapkan pada mata kuliah.

2. Pelaksanaan Ujian dan Penilaian Hasil Belajar

- a. Untuk dapat mengikuti UTS dan UAS, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Membayar SPP angsuran II untuk semester ganjil dan angsuran IV untuk semester genap
 - 2) Mengambil kartu ujian di bagian administrasi akademik fakultas
 - 3) Mengesahkan kartu ujian di bagian administrasi akademik fakultas dengan menunjukkan bukti pembayaran SPP
 - 4) Keikutsertaan UAS juga hanya untuk mahasiswa dengan tingkat kehadiran minimal 75%. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut, maka mahasiswa akan diberi nilai akhir F dan tidak diperbolehkan mengikuti remediasi. Jika mahasiswa hendak menempuh MK tersebut, maka mahasiswa perlu key-in ulang pada semester saat pembukaan MK tersebut.
- b. Penugasan terstruktur kepada mahasiswa dapat berupa portofolio, analisis kasus, *review/kajian* atas suatu artikel/ berita, makalah atau bentuk performa mahasiswa lainnya yang ditentukan oleh dosen berdasarkan CPMK, bahan kajian, serta karakteristik mata kuliah.

- c. Penugasan terstruktur yang telah diselesaikan mahasiswa, akan mendapat umpan balik perbaikan dari dosen.
- d. Dosen dapat menambahkan komponen penilaian lain seperti hasil pengamatan terhadap terhadap jumlah kehadiran, kedisiplinan, serta keaktifan dan kerja sama mahasiswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan CPMK yang telah ditetapkan.
- e. Selama mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS) mahasiswa diwajibkan untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku termasuk diantaranya datang 10 menit sebelum ujian, membawa kartu tanda peserta, dan dilarang melakukan tindakan curang serta ketentuan lain yang telah ditetapkan.
- f. Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan dokumen akademik yang menginformasikan seluruh hasil rekaman kegiatan proses belajar mahasiswa pada semester tertentu yang mencakup jumlah mata kuliah yang diambil, jumlah SKS, nilai mata kuliah, dan indeks prestasi
- g. Penilaian hasil belajar dinyatakan dalam bentuk huruf yang masing-masing memiliki harkat sebagai berikut:

A = 4,00	B = 3,00	C = 2,00	D = 1,00
A- = 3,75	B- = 2,75	C- = 1,75	E = 0
A/B = 3,50	B/C = 2,50	C/D = 1,50	
B+ = 3,25	C+ = 2,25	D+ = 1,25	

- h. Kriteria Nilai akhir adalah sebagai berikut:

A	80.00 - 100	C+	62.50 – 64.99
A-	77.50 – 79.99	C	60.00 – 62.49
A/B	75.00 – 77.49	C-	55.00 – 55.99
B+	72.50 – 74.99	C/D	50.00 – 54.99
B	70.00 – 72.49	D+	45.00 – 49.99
B-	67.50 – 69.99	D	40.00 – 44.99
B/C	65.00 – 67.49	E	< 40.00

I. SKRIPSI (TUGAS AKHIR)

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana. Penyelesaian tugas akhir dalam struktur kurikulum PSFPS 2022 terbagi dalam 2 (dua) mata kuliah, yaitu Proposal Skripsi (1 SKS) dan Skripsi (5 SKS). Keduanya dapat diambil pada semester yang sama dengan syarat memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan pada tabel struktur kurikulum. Naskah skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian baik yang dilaksanakan di laboratorium maupun di luar laboratorium seperti di apotek, puskesmas, rumah sakit, atau masyarakat. Selain dalam bentuk penelitian, bentuk kajian literatur juga menjadi salah satu bentuk tugas akhir yang dapat dilakukan mahasiswa. Panduan dan peraturan pelaksanaan tugas akhir tertera *website* <https://bit.ly/panduanakademikfarmasi>. Segala

proses yang berkaitan dengan proposal dan skripsi dilakukan melalui SIM-TA (Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir).

Berikut ini adalah hal-hal umum yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyusunan skripsi:

1. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah proposal skripsi dan melaksanakan ujian proposal apabila sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan (Telah menempuh mata kuliah Metode Penelitian dan Biostatistika minimal D, telah menempuh ≥ 110 SKS, IPK $\geq 2,25$)
2. Mahasiswa yang akan menyusun proposal skripsi diwajibkan mengajukan judul skripsi melalui SIM-TA dan membayar biaya pembimbingan skripsi sesuai ketentuan
3. Mahasiswa dapat memilih dosen pembimbing skripsi setelah berdiskusi dan mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA) berdasarkan informasi yang ada pada SIM-TA.
4. Judul skripsi dan pembimbing yang telah diajukan akan dibahas dalam rapat dewan dosen untuk menentukan apakah judul dan dosen yang diajukan dapat disetujui atau masih perlu perbaikan.
5. Mahasiswa yang judul skripsinya sudah disetujui dapat melanjutkan penyusunan proposal skripsi dan melaksanakan seminar proposal skripsi
6. Mahasiswa wajib menyerahkan Sertifikat CEPT Asli minimal skor 422 (Scan) **sebelum pelaksanaan ujian skripsi/pendadaran)**
7. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak pelaksanaan seminar proposal harus mengajukan perpanjangan skripsi kepada ketua program studi dengan persetujuan dosen pembimbing skripsi
8. Apabila perpanjangan waktu penyelesaian skripsi disetujui, mahasiswa wajib membayar biaya perpanjangan penyelesaian skripsi (> 9 bulan).
9. Apabila terhitung sampai 12 (dua belas) bulan terhitung sejak pelaksanaan seminar proposal mahasiswa tidak melaksanakan ujian skripsi, maka mahasiswa tersebut diwajibkan mengajukan judul skripsi dengan prosedur pendaftaran semula
10. Mahasiswa dilarang melakukan tindakan plagiarisme maupun pelanggaran etika lainnya dalam penyelesaian tugas akhir.

J. EVALUASI HASIL STUDI

Sesuai dengan Peraturan Universitas Islam Indonesia Nomor 2 tahun 2017 tentang Proses Pendidikan dan Pembelajaran di lingkungan Universitas Islam Indonesia, evaluasi hasil pembelajaran meliputi:

1. **Evaluasi Mata Kuliah**

Evaluasi mata kuliah ini dilakukan sebagai bentuk refleksi oleh dosen pengampu terkait pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah peserta didik pada masing-masing mata kuliah. Setiap akhir semester, program studi menyerahkan hasil pemenuhan capaian pembelajaran peserta didik (nilai mata kuliah-praktikum). Setiap dosen pengampu melakukan evaluasi dan refleksi terkait hasil tersebut dan menyusun rencana upaya perbaikan, peningkatan proses pembelajaran selanjutnya yang lebih baik yang terdokumentasi melalui form SAR (*Self-Assessment Report*) yang dilaporkan kepada Ketua Program Studi. Hal ini dilakukan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan capaian sasaran mutu PSFPS terkait persentase kelulusan masa studi tepat waktu.

2. **Evaluasi Studi Akhir Semester**

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan prestasi akademik mahasiswa dan pemenuhan capaian pembelajaran peserta didik pada setiap semester. Evaluasi ini dilakukan oleh Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Program Studi bersama DPA melakukan evaluasi dan pembimbingan akademik terutama untuk peserta didik dengan IPK $< 2,50$, sedangkan mahasiswa dengan IPK $\geq 2,50$, sesuai dengan Pedoman Pembimbingan Akademik, dilakukan oleh DPA. Prodi akan mengirimkan surat permasalahan akademik yang ditujukan kepada mahasiswa dengan IPK $< 2,50$ serta orangtua/wali mahasiswa. Selanjutnya, kegiatan penjelasan dan pembimbingan yang difasilitasi Program Studi oleh DPA. Hasil dari evaluasi ini diharapkan peserta didik mendapatkan arahan dan bimbingan strategi belajar yang lebih baik sehingga masa studi dan indeks prestasi akademik menjadi lebih baik.

3. **Evaluasi Tengah Masa Studi**

Evaluasi ini dilakukan pada prestasi akademik selama 4 (empat) semester pertama, sebagai dasar untuk menentukan kelayakan peserta didik melanjutkan studi di Program Studi Farmasi. Terdapat kriteria pemenuhan jumlah minimal SKS dari nilai terbaik dengan minimal Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yakni minimal 40 (empat puluh) SKS terbaik dengan minimal IPK 2,00 (dua koma nol nol). Penentuan kelayakan ini dilakukan secara bertahap melalui proses pemantauan maupun pengarahan dan pembimbingan yang dimulai dari setiap akhir semester berupa penjelasan akademik dan akhir semester 2 (Silakan mencermati **Prosedur Status dikeluarkan**).

4. Evaluasi Akhir Studi

Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui pemenuhan seluruh capaian pembelajaran lulusan dan/atau pemenuhan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh Universitas dan Program Studi untuk menentukan kelulusan mahasiswa. Evaluasi ini dilakukan melalui kegiatan yudisium akhir studi yang melibatkan seluruh dosen jurusan farmasi dengan menggunakan fasilitas UIIGateway. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus yudisium akhir studi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

5. Evaluasi Batas Akhir Masa Studi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi masa studi dan prestasi akademik mahasiswa pada batas masa studi maksimum, yaitu 14 semester. Penentuan batas akhir ini dilakukan secara bertahap melalui proses pemantauan maupun pengarahan dan pembimbingan yang dimulai dari setiap akhir semester berupa penjelasan akademik dan dimulai pada akhir semester 11 melalui pengiriman Surat Peringatan (SP) 1 kepada mahasiswa dan orangtua/wali, SP 2 dan SP 3 pada semester 12 dan semester 13, berturut-turut (Silakan lihat **Prosedur Status Dikeluarkan**).

Mahasiswa yang **tidak dapat** menyelesaikan studi di Program Studi Farmasi, dikelompokkan dalam status “undur diri” dan “dikeluarkan” dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Undur diri

Seorang mahasiswa dinyatakan undur diri apabila mahasiswa tersebut: menyatakan mengundurkan diri secara tertulis; menyatakan pindah secara tertulis; meninggal dunia; tidak aktif pada semester kedua tahun pertama untuk mahasiswa baru; tidak aktif tanpa izin tertulis dari Rektor selama 2 (dua) semester berturut-turut; atau tidak aktif lebih dari 4 (empat) semester dengan izin tertulis dari Rektor atau tanpa izin Rektor. Mahasiswa dikategorikan tidak aktif untuk mahasiswa yang tidak terdaftar pada semester tertentu tanpa izin Rektor, dapat diberikan Surat Keterangan Pengunduran Diri oleh Rektor.

2. Dikeluarkan

Mahasiswa dinyatakan dikeluarkan apabila tidak lolos dalam evaluasi tengah masa studi atau evaluasi batas akhir masa studi. Mahasiswa dinyatakan tidak lolos dalam evaluasi tengah masa studi apabila tidak memenuhi minimal 40 SKS terbaik dengan minimal IPK 2,00 sedangkan batas masa studi maksimal mahasiswa jenjang sarjana adalah 14 semester.

K. PROSEDUR STATUS UNDIR DIRI

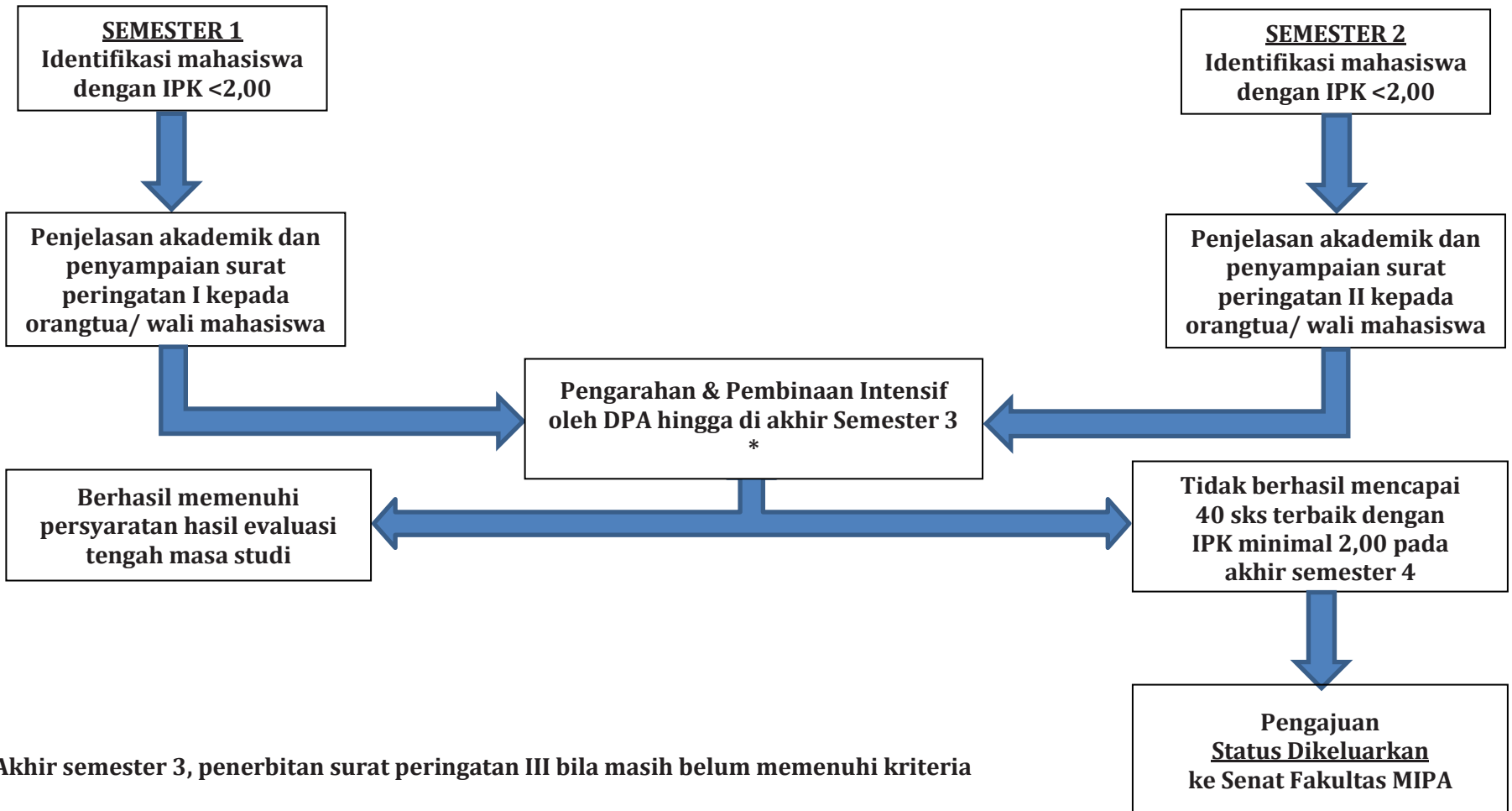
1. Program studi mengidentifikasi mahasiswa yang memenuhi status undur diri karena:
 - a. tidak aktif pada semester kedua tahun pertama untuk mahasiswa baru
 - b. tidak aktif tanpa izin tertulis dari Rektor selama 2 (dua) semester berturut-turut
 - c. tidak aktif lebih dari 4 (empat) semester dengan izin atau tanpa izin tertulis dari Rektor
2. Mahasiswa yang masuk dalam kategori no 1, diajukan oleh program studi ke Rapat Senat Fakultas melalui Dekan untuk mendapat persetujuan.
3. Apabila disetujui oleh Senat Fakultas, selanjutnya Dekan akan mengajukan penerbitan Surat Keterangan Pengunduran Diri kepada Rektor sehingga status mahasiswa pada UIIGateway dinyatakan “Undur Diri”.

L. PROSEDUR STATUS DIKELUARKAN

1. Program studi mengidentifikasi mahasiswa dengan potensi status dikeluarkan karena tidak memenuhi ketentuan lulus dalam evaluasi tengah masa studi atau evaluasi batas akhir masa studi dan melakukan tindakan sebagai berikut:
 - a. Memberikan penjelasan akademik secara klasikal maupun individual kepada mahasiswa dengan $IPK < 2,50$ setiap akhir semester dan selanjutnya kepada mahasiswa dengan kategori ini akan diberikan pengarahan dan pembimbingan intensif
 - b. Bagi mahasiswa dengan $IPK < 2,00$ pada akhir semester 1 atau $IPK < 2,50$ pada akhir semester 11, akan diberikan **Surat Peringatan Pertama** yang ditujukan ke orang tua/wali mahasiswa dan selanjutnya kepada mahasiswa dengan kategori ini diberikan pengarahan dan pembimbingan intensif.
 - c. Bagi mahasiswa dengan $IPK < 2,00$ pada akhir semester 2 atau $IPK < 2,50$ pada akhir semester 12, akan diberikan **Surat Peringatan Kedua** yang ditujukan ke orang tua/wali mahasiswa. Pengarahan dan pembimbingan intensif diberikan kepada mahasiswa dengan kategori khusus ini.
 - d. Bagi mahasiswa dengan $IPK < 2,00$ pada akhir semester 3 atau $IPK < 2,50$ pada akhir semester 13, akan diberikan **Surat Peringatan Ketiga** yang ditujukan ke orang tua/wali mahasiswa. Pengarahan dan pembimbingan intensif diberikan kepada mahasiswa dengan kategori khusus ini.
2. Bagi mahasiswa dengan $IPK < 2,00$ pada akhir semester 4 (40 SKS terbaik) dan belum dinyatakan lulus yudisium akhir studi pada akhir semester 14, mahasiswa tersebut diajukan oleh Kaprodi ke senat fakultas melalui Dekan untuk mendapat persetujuan penetapan status “Dikeluarkan”. Apabila disetujui Senat Fakultas, Dekan akan mengajukan penerbitan **Surat Keterangan Dikeluarkan kepada Rektor** agar status mahasiswa pada Gateway dinyatakan “Dikeluarkan”.

PROSEDUR IDENTIFIKASI DAN PENANGANAN MAHASISWA DENGAN STATUS DIKELUARKAN

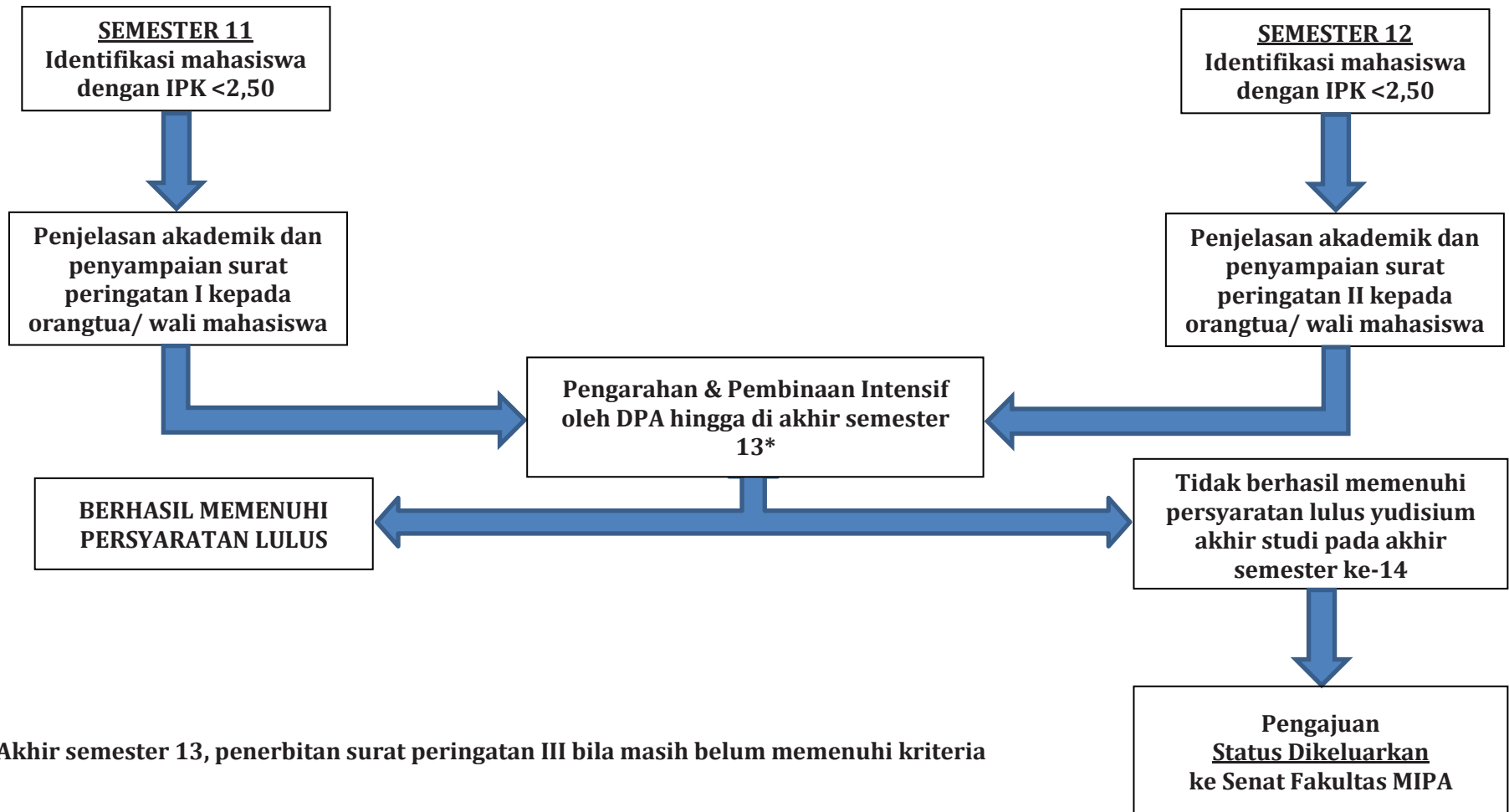
Evaluasi Tengah



*Akhir semester 3, penerbitan surat peringatan III bila masih belum memenuhi kriteria

PROSEDUR IDENTIFIKASI DAN PENANGANAN MAHASISWA DENGAN STATUS DIKELUARKAN

Evaluasi Batas Akhir Masa



*Akhir semester 13, penerbitan surat peringatan III bila masih belum memenuhi kriteria

M. YUDISIUM TUTUP TEORI

Kelulusan dalam yudisium tutup teori merupakan syarat utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan ujian skripsi. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam yudisium tutup teori apabila telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan semua beban studi selain KKN dan Skripsi (minimal 140 SKS)
2. $IPK \geq 2,50$
3. Lulus semua aktivitas kemahasiswaan wajib (PNDI, PDQ, BTAQ dan PKD)
4. Lulus dengan nilai minimal C untuk semua Mata Kuliah Wajib Universitas
5. Lulus dengan nilai minimal C untuk semua Mata Praktikum
6. Lulus dengan nilai minimal C untuk Mata Kuliah Utama Pendukung CPL aspek keterampilan khusus yaitu:
 - a. Ilmu Resep
 - b. Dispensing Farmasi
 - c. Undang-Undang dan Etika Kefarmasian
 - d. Farmakokinetik Terapan
 - e. Pengembangan Sediaan Obat dari Bahan Alam
 - f. Farmakoterapi 1
 - g. Farmakoterapi 2
 - h. Farmakoterapi 3
 - i. Farmakoterapi 4
 - j. Farmakoterapi 5
 - k. Farmasi Industri
 - l. Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
7. Nilai D tidak lebih dari 5 (lima) mata kuliah
8. Tidak ada Nilai E

N. YUDISIUM AKHIR STUDI

Yudisium akhir studi merupakan tahapan akhir penentuan kelulusan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan studi jenjang sarjana di Program Studi Farmasi Program Sarjana. Untuk dapat mengikuti yudisium akhir studi, mahasiswa wajib mendaftarkan diri di Divisi Administrasi Akademik Fakultas. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam yudisium akhir dengan syarat utama telah menyelesaikan ujian skripsi dan KKN dengan nilai masing-masing minimal B, telah menempuh 147 SKS dengan IPK $\geq 2,50$. Selain syarat utama tersebut, mahasiswa harus memenuhi persyaratan dan kelengkapan dokumen sebagai berikut:

1. Surat Keterangan Penyerahan Skripsi kepada Dosen Pembimbing (Softfile)- link download ada di GF Yudisium Akhir (<http://bit.ly/surat-keterangan-penyerahan-skripsi>)
2. Sertifikat CEPT Asli minimal skor 422 (Scan, dipenuhi maksimal sebelum pelaksanaan ujian skripsi/pendadaran)
3. Ijazah SMA, Akte Kelahiran, dan KTP serta Kartu Keluarga (scan)
4. Softfile (pdf) KHS Kumulatif yang sudah ditandatangani DPA dan Kaprodi
5. Surat tanda Bukti Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan Pusat UII (scan)
6. Surat tanda Bukti Bebas Laboratorium Prodi Farmasi (scan)
7. Satu (1) pdf berisi Cover, Intisari, dan Abstrak versi akhir
8. Softfile Bebas Plagiasi (Maksimal 20%)
9. Upload Bukti Pembayaran Ujian Skripsi dan Sumbangan Wisudawan
10. Bukti penyerahan tugas akhir ke Perpustakaan Pusat berupa *soft copy* dalam bentuk file PDF.

O. PENUTUP

Asal Ilmu Itu Rasa Takut kepada Allah ta'ala

(Imam Ahmad bin Hambal Rahimahullah)